

Analisis Pengaruh Investasi Di Masa Depan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Bagi Generasi Z

Analysis Of The Influence Of Future Investment And Technological Progress On Mutual Fund Investment Interest For Generation Z

Karona Cahya Susena ¹⁾; Rike Sepliana ²⁾; Husnul Nugroho ³⁾; Erpan Syahputra ⁴⁾
^{1,2,3,4)} *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ rikesepliana@gmail.com ; ²⁾ husnulnugrho26@gmail.com ; ³⁾ erpansyahputra@gmail.com

How to Cite :

Susena, K. S., Sepliana, R., Nugroho, H., Syahputra, E. (2025). Analysis Of The Influence Of Future Investment And Technological Progress On Mutual Fund Investment Interest For Generation Z. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Islam 1(1).

ARTICLE HISTORY

Received [26 Oktober 2025]

Revised [28 November 2025]

Accepted [30 November 2025]

KEYWORDS

Investment And Technological Advancement.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah investasi di masa depan dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat berinvestasi reksadana bagi generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Generasi Z diharapkan menjadi segmen investasi jangka panjang yang kuat. Meskipun banyak di antara mereka telah memulai langkah investasi, masih ada rasa kekhawatiran dan keraguan terkait dasarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi di masa depan yang didukung oleh pengetahuan dan pemahaman tentang investasi mempengaruhi minat berinvestasi. Dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi

ABSTRACT

This research aims to find out whether future investment and technological advances affect the interest of investing in mutual funds for generation Z. This research uses descriptive research methods. Generation Z is expected to be a strong long-term investment segment. Although many of them have started the investment move, there is still a sense of concern and doubt regarding the basics. The results of this research show that future investment that is supported by knowledge and understanding about investment affects the interest in investing. And technological advances have no significant effect on the interest of generation Z to invest.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen atau kegiatan keuangan yang dapat membantu mempengaruhi pertumbuhan perekonomian serta membantu membangun kesejahteraan penduduk Indonesia salah satunya adalah investasi. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal atau aset kedalam suatu instrumen dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Menurut Hidayanti (2017), investasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang disebut investor, aktivitas ini melibatkan penempatan sejumlah dana pada satu atau beberapa aset dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Di era digitalisasi saat ini investasi di pasar modal sudah mulai banyak diminati oleh kalangan generasi milenial serta generasi Z (Gen-Z), sehingga mengalami peningkatan yang sangat pesat di setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai macam jenis investasi seperti saham, obligasi, reksadana, logam mulia dan sebagainya. Kegiatan investasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia, terutama generasi Z. Generasi Z sangat optimis tentang masa depan ekonomi mereka, sehingga generasi Z cenderung mengalokasikan uangnya untuk menabung. Menurut Bakhari (2018), sejak pemerintah membuka perdagangan efek, masyarakat khususnya generasi Z dipaksa untuk menginvestasikan aset yang mereka miliki agar bisa dikatakan menjadi tren baru dalam berinvestasi. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi Z tentang investor terutama dalam

pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia gencar melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal diperguruan tinggi diseluruh Indonesia.

Di antara berbagai instrumen investasi yang dianggap ideal, reksadana menonjol sebagai salah satu pilihan yang berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Banyak investor yang tertarik pada reksadana karena menawarkan beragam keuntungan. Instrumen ini sangat menarik, terutama bagi investor muda yang mungkin masih belum sepenuhnya memahami cara berinvestasi dengan benar di pasar modal, khususnya dalam reksadana. Penelitian ini merupakan lanjutan dari studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Firdaus, Rizky Achmad, & Ifrochah (2022), yang menyimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sementara itu, penelitian oleh Ainiyah & Indrarini (2022) menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A'yun dan Putri (2023), yang juga mendapati bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi di reksa dana syariah.

LANDASAN TEORI

Investasi

Secara umum, investasi adalah pengeluaran uang untuk membeli barang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi berfungsi sebagai aset yang dimiliki baik oleh perusahaan maupun individu, yang bertujuan untuk pertumbuhan atau akumulasi kekayaan. Hasil dari investasi yang dilakukan dapat digunakan untuk menilai pendapatan yang diperoleh serta memberikan manfaat lain, seperti pendapatan laba, hasil dari jasa, atau keuntungan dalam bentuk anuitas (Khairunnisa, 2023). Menurut Hidayati (2017), investasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan penanaman sejumlah aset pada jenis aset tertentu dengan tujuan untuk meraih keuntungan, baik saat proses investasi berlangsung maupun di masa depan. Dalam hal ini, seseorang melakukan investasi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk kas maupun aset lainnya, guna memperoleh pendapatan dari barang tertentu. Dengan demikian, investasi merupakan upaya strategis untuk menghasilkan keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Minat Investasi

Dalam tulisannya, Bakhri Syaeful (2018) menjelaskan bahwa minat merupakan manifestasi psikologis yang bersifat sadar, yaitu ketertarikan terhadap objek, baik itu berupa benda maupun konsep lainnya. Minat ini dapat muncul baik karena daya tarik eksternal maupun dari dalam diri seseorang. Ketertarikan yang mendalam terhadap suatu hal, terutama dalam konteks investasi di pasar modal, dapat menjadi aset yang berharga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menegaskan bahwa untuk menilai minat seseorang, sangat penting untuk memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang menarik perhatian mereka. Hal ini dapat dievaluasi melalui aktivitas yang dilakukan, seperti mencari informasi, mengidentifikasi topik-topik yang diminati, terutama dalam sektor pasar modal. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis, dan penyusunan tabel untuk menggambarkan berbagai aspek yang menarik perhatian di bidang tersebut. Tabel ini berfungsi sebagai alat untuk menentukan bidang minat seseorang dengan lebih jelas. Menurut Crow dan Crow dalam penelitian yang dikutip oleh Maharani (2021), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu: faktor kebutuhan pribadi, faktor sosial, dan faktor emosional.

Reksadana

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat (27), Reksadana didefinisikan sebagai sarana yang menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Dana investasi adalah wadah untuk mengumpulkan dana secara kolektif. Uang yang terkumpul akan dikelola oleh manajer investasi yang akan menempatkannya pada berbagai instrumen investasi lainnya. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan akan dibagikan secara proporsional kepada para investor. Ini menjadi pilihan menarik bagi mereka yang baru memulai perjalanan dalam dunia investasi. Berbagai tingkat risiko dapat dihadapi, tergantung pada jenis investasi yang dipilih. Beberapa jenis reksadana yang tersedia antara lain reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana saham, dan reksadana campuran.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif. Menurut (Sujarweni, 2015) “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif”. Teknik pengumpulan data mengandalkan sumber dari pustaka, khususnya buku-buku sebagai referensi utama. Penelitian ini melibatkan proses membaca, menganalisis dan menelaah berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, laporan penelitian, serta sumber informasi dari internet. Menurut Sugiyono (2018), studi literatur adalah suatu kajian yang menggabungkan teori dan referensi lainnya yang relevan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dari beberapa artikel menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara investasi dimasa depan dan minat berinvestasi bagi generasi z. Hal ini berarti bahwa pemahaman dan pengetahuan yang tepat dapat menimbulkan minat berinvestasi yang besar bagi generasi z. Sedangkan kemajuan teknologi tdiak terdapat hubungan atau pengaruh terhadap minat berinvestasi bagi generasi z. Hal ini berarti meskipun terdapat sarana dan prasarana yang dirancang untuk mempermudah dan memperlancar proses investasi, minat Generasi Z untuk berinvestasi tetap tidak terpengaruh

Pembahasan

Pengaruh Investasi di Masa Depan Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Bagi Generasi Z

Investasi di masa depan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi. Dengan semakin banyaknya informasi yang tersedia, teknologi yang mendukung dan kesadaran akan kepentingan perencanaan keuangan, minat generasi Z terhadap investasi akan terus tumbuh. Pengetahuan yang dimiliki oleh Generasi Z dapat berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai investasi, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Oleh karena itu, generasi Z yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi memiliki peluang yang lebih besar untuk memaksimalkan return saham di masa depan, dan sebaliknya.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Bagi Generasi Z

Kemajuan Teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Setyarini (2020), yang menunjukkan bahwa kesederhanaan teknologi tidak memberi dampak positif terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) juga mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian, kedua studi tersebut menegaskan bahwa faktor-faktor teknologi tersebut tidak berkontribusi secara positif terhadap keputusan dan minat investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi dalam reksadana. Kemajuan teknologi ternyata bukanlah satu-satunya faktor yang dapat membangkitkan minat investasi. Masih terdapat berbagai pertimbangan lain yang dapat memengaruhi seseorang untuk berinvestasi di reksadana, seperti modal minimal, risiko, potensi imbal hasil, dan pemahaman mengenai investasi itu sendiri (Annisa, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara parsial pengetahuan investasi di masa depan berpengaruh terhadap minat berinvestasi Reksadana bagi generasi Z sedangkan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi reksadana bagi generasi Z tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Terkait Investasi di pasar modal di masa depan memerlukan pengetahuan, pengalaman, dan intuisi bisnis yang kuat untuk menganalisis sekuritas mana yang akan diambil. Memiliki pemahaman yang baik tentang investasi juga sangat krusial untuk mengurangi risiko kerugian dan menghindari penipuan saat berinvestasi. Kemajuan teknis dalam bidang

investasi dapat berfungsi sebagai alat yang efektif, tetapi tanpa pengetahuan yang memadai dan kemauan yang kuat untuk berinvestasi, pengaruhnya akan minim. Penting untuk memiliki dorongan yang kuat terhadap keduanya. Oleh karena itu, pendidikan tentang investasi di masa depan perlu diperkuat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi investasi secara optimal, sehingga keduanya dapat saling berkolaborasi. Dengan demikian, penggunaan teknologi investasi dapat meningkatkan minat Generasi Z untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan . pertama, diharapkan pemerintah serta seluruh pihak yang terlibat dalam pasar modal dapat berinovasi lebih lanjut dengan menciptakan program-program yang mampu meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat. Penggunaan teknologi dalam pasar modal juga perlu dimaksimalkan, terutama dalam setiap kegiatan investasi, termasuk pada reksadana. Selain itu, para peneliti yang akan datang disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen yang belum dicakup dalam penelitian ini. Variabel seperti pemahaman investasi, persepsi, risiko, tingkat pengembalian investasi, dan modal minimum dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam dalam analisis yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *VISA: Journal of Vision And Ideas*, 1(2), 159-180. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.832>
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*, 5(22), 80-98
- Aulia, N., Anita, E., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 344-363
- A'yun, I., & Putri, A., D., S (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z di Kota Tuba. *Jurnal Perbankan Syariah*. 3(1), 34-55
- Bakhri, s. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa dan Bauran Pemasaran. *Upajiwā Dewantara*, 4(1), 60-72.
- Firdaus, Rizky, A., & Ibrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16-28
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*; 8(2). 227-242. Indonesia. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat (27) tentang Pasar Modal.
- Khairunnisa, T. (2023) Pengaruh Pengetahuan , Risiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Bagi Generasi Z. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 18(1) 82. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i1.19626>
- Maharani, P.S (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Reksadana Syariah. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Melati, E., & Rokhmania, N. (2023). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z. *Jurnal Akuntansi*. 18(1), 151-163
- Nisa, M. A., & Hidayati, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*. 4(1), 28-35
- Tandio, T., 7 Widanaputra, A. A. G.P. (2016) Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, 2316-2341. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.